

UNSHAKEABLE FAITH BY PS. SAMUEL YUSUF

source from rocksydney.org.au

Setiap dari pada kita mempunyai panggilan dan mimpi-mimpi yang dari pada Tuhan. Pada waktu kita mendapatkan mimpi itu dan menunggu masa penggenapannya akan ada masa-masanya di mana kita akan mengalami kemunduran atau banyak tantangan, tapi apa yang kita alami saat ini atau masa lalu, tidak akan mempengaruhi masa depan kita kalau kita sudah dalam kasih karunia Tuhan Yesus.

Kaleb dalam bahasa Ibrani berarti penyerang atau seekor anjing. Bohong kalau kita berkata bahwa kita punya panggilan tetapi kita hanya menunggu saja dan berharap bahwa panggilan kita akan tergenapi dengan sendirinya. Apa yang kita tetap perlu lakukan adalah bertindak untuk merebut kemenangan itu dalam panggilan kita (Bilangan 13:30), dan Tuhan akan memberikan kita kemampuan dan kekuatan *untuk menyerang dan menghancurkan semua rintangan yang menghalangi terjalinya rencana tuhan bagi kita.*

Yang membuat kita ditolong dan mengalami mukjizat Tuhan bukan hanya iman kita saja tapi juga panggilan dan mimpi-mimpi kita. Kita dipanggil Tuhan bukan sekedar untuk selamat dan mati masuk surga, tapi kita juga dipanggil, dijadikan anak-Nya untuk diberikan *KUASA* dan hidup sebagai *penguasa* di muka bumi. Apakah kita melihat diri kita sebagai anjing yang dapat menyerang atau seekor belalang yang tidak bisa melakukan apa apa? (Bilangan 14:6-10) Masa depan kita sangat dipengaruhi dengan sikap dan cara hidup kita saat sekarang.

Kaleb menunggu 45 tahun tapi dia tidak menjadi lelah *malahan dia jadi semakin kuat* (Yesaya 40:31), Kaleb tidak mau hancur

dalam mengalami masa-masa kemunduran dan dalam menunggu, tapi dia akan menjaga dirinya untuk bangkit kembali.

Di dalam Alkitab, ada 4 tokoh yang tertulis bahwa mereka mempunyai roh yang berbeda, roh yang luar biasa, mereka adalah, Caleb, Daniel, Maria dan panglima romawi. Apakah saudara termasuk dalam golongan tersebut?

Yang luar biasa adalah dua pahlawan Israel, Yosua dan Kaleb. Mereka ini teman seperjuangan, sama-sama pengintai, sama-sama berjasa dan ketika Yosua di promosi jadi pemimpin besar menggantikan Musa, sementara Kaleb tidak mendapatkan tanda jasa, penghargaan atau fasilitas yang khusus, tetapi Kaleb tidak kecewa dan bahkan dia tetap setia menunggu *selama 45 tahun tanpa kendor atau lemah.* Sampai waktunya tiba dimana dia meminta pada Yosua untuk dapat merebut daerah yang bahkan Yosua sendiri tidak dapat menalukannya, bukan minta upah atau fasilitas.

Bagaimana dengan kita, kalau ada teman baik kita yang sama-sama seperjuangan tiba-tiba dijadikan orang yang kaya, hebat, dan berpengaruh luarbiasa oleh boss ditempat kita kerja, apakah kita kecewa? Dan kalau ada teman yang lain bertanya pada kita, kenapa kita tidak jadi seperti Yosua yang hebat? Apakah kita merasa minder? marah? atau...terpuruk dan menyesali diri? Kaleb tidak menjadi *KALAP* dan menghalalkan segala cara untuk mencapai kesuksesannya. Tetapi dia tetap bersemangat dengan *THE UNSHAKEABLE FAITH* yang ada padanya sampai tiba waktunya dia merebut banteng raksasa suku Enak.

"Mulai dari Aroer, di tepi sungai Arnon,

dan kota di lembah itu, sampai Gilead tidak ada kota yang bentengnya terlalu kuat bagi kita; sebab TUHAN, Allah kita, menyerahkan semuanya kepada kita.” (Ulangan 2:36)

Bagi orang yang punya *The Unshakeable Faith*, tidak ada kota yang bentengnya terlalu kuat, sebab tuhan allah kita, menyerahkan semuanya pada kita.

“Seorang pemenang bukanlah orang yang tidak pernah salah, namun mau mengakui kesalahannya, belajar dari kesalahannya, bangkit dari kesalahannya dan tidak mengulangnya lagi.”

“Seorang Pemenang bukanlah orang yang sempurna, namun selalu berjuang untuk menjadi sempurna.”

“Seorang Pemenang bukanlah orang yang tidak pernah menghadapi tantangan dan pergumulan, namun seorang yang tidak pernah menyerah kepada tantangan.”

Dalam Yesus kita punya *The Unshakeable Faith* yang menjadikan kita LEBIH DARI PEMENANG! Amin!

PANTANG MUNDUR

Ayat bacaan: Keluaran 16:1-12

“Kamu akan mengetahui bahwa Tuhanlah yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir” (Keluaran 16:6)

Saat pertama kali mobil Ford Thunderbird (T-Bird) di sebuah toko mobil bekas, saya yakin bahwa mobil ini diperuntukkan bagi saya. Saya pun merogoh dompet dan membeli mobil saya yang pertama. Namun, ada satu masalah pada mobil ini. Saya menyadari bahwa mobil ini ternyata hanya dapat berjalan maju, tetapi tidak dapat berjalan mundur karena ia tidak memiliki persneling mundur.

Sama seperti mobil T-Bird saya, hidup kita juga seperti itu. Meski tidak dapat berjalan mundur merupakan masalah, tapi kita harus terus maju karena sekali melangkah, kita

tidak bisa mundur kembali. Dalam perjalanan kita bersama Yesus, kita juga perlu berjalan pantang mundur. Paulus berkata “Kita perlu terus berlari-lari kepada tujuan” (Filipi 3:14).

Bangsa Israel nyaris mengalami bahaya kemunduran. Walaupun banyak mukjizat telah dikerjakan Allah, mereka masih mendambakan Mesir dan gagal untuk mempercayai bahwa Allah dapat menuntun mereka untuk maju.

Kita perlu tetap melangkah maju dalam perjalanan kita bersama Allah. Pantang mundur. Pandang ke depan. Saat jalan panjang dan terjal membentang atau berat beban tugas itu, Bapa kita di surga berkata, “Terus maju, anakKu. Yang Kuminta hanyalah satu langkah maju.” Di hadapan suatu krisis, jangan melihat ke belakang. Percayalah kepada Allah dan majulah terus.

“Gratitude is our ability to see the grace of God, morning by morning, no matter what else greets us in the course of the day.” ~ **Craig Barnes**

“The value of persistent prayer is not that he will hear us, but that we will finally hear him.”
~ **William McGill**

THE LIGHT OF THE WORLD EXPOSES YOUR PERFECTION

source from Daily Grace Inspirations From Joseph Prince Ministries

John 8:12

"Then Jesus spoke to them again, saying, 'I am the light of the world. He who follows Me shall not walk in darkness, but have the light of life.'"

When I was a teenager, I heard preachers saying this: *"Jesus is the light of the world. So don't think for one moment that you can do things behind His back. His light will expose all the bad things that you have done!"* So I was afraid to come near God, fearing that His glorious light would show up my faults, weaknesses and shame.

But is this what *"the light of the world"* does? The truth is found in the context of the verse. Jesus declared that He was the light of the world right after He had told the woman caught in the act of adultery, *"Woman, where are those accusers of yours? Has no one condemned you?"*

When she said, *"No one, Lord"*, He said to her, *"Neither do I condemn you; go and sin no more."* Then, the Bible tells us that *"Jesus spoke to them again, saying, 'I am*

the light of the world...'" (John 8:10–12)

How wonderful it is to know that when Jesus said, *"I am the light of the world,"* His light was not to show up the woman's sin because He had just told her that He did not condemn her.

This tells us that we don't have to be fearful when we come into God's presence. He is not there waiting to punish us for our mistakes and failures. His light is not for exposing our sins and shame, or for condemning us. No, His glorious light is for showing us how perfectly His Son's blood has washed away our sins! That is why Jesus could tell the woman that He did not condemn her — because He would be condemned for her sin as well as ours at the cross.

Beloved, Jesus' light unveils the truth that our sins have been completely removed. It reveals how perfect and spotless we are because of Christ's perfect work at the cross. When you know this, you can go boldly into God's presence, knowing that you have the light of life that gives you grace and hope!

"You were born for a divine purpose! God has breathed into you a special set of gifts to fulfill a unique role in His house. ." ~ Joseph Prince



be RADIANT!

Efesus 5:27

"...Ia Menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut yang serupa itu..."

Ephesians 5:27

"...He might present her to Himself a glorious church, not having spot or wrinkle or any such thing..." (NKJV)

THINK LIKE A BUMBLEBEE, TRAIN LIKE A RACE HORSE

source adapted from *The Triathlete's Training Bible*

Not long ago, NASA scientists found interest in the bumblebee for its flight abilities. They extensively examined the bumblebee to determine how such a hairy round torso could be lifted by a relatively tiny wingspan.

After much study, they finally made their conclusion: the bumblebee is incapable of flight! Fortunately for us, this scientific deduction was not told to the bumblebee, which happily and effortlessly continues its flight. The bumblebee thinks it can fly, so it does! The power of positive mental thought... Think like a bumblebee.

Racehorses have also been studied, not by NASA, but rather by individuals who desire to understand such ultimate performance on race day. Interestingly, the equine competitor shares similar physiological traits as a human

and thus is trained much like an endurance athlete, with interval training, endurance runs, periodization, rest, and good nutrition.

Differing from the human however is the psychological aspect. Racehorses do not question their training protocol, they do not wonder if their workout is tough enough, they don't go into the field and run a few extra miles "*just because*", and if they have a bad day, they leave it behind and don't take it with them back to the stable.

When race day approaches, the horse demonstrates signs of anxiousness similar to that of a human athlete, but the horse is not caught considering the size of the equine's legs next to him; instead its one and only focus is the purpose at hand: run and run fast! Focus and trust in your training. Train like a race horse.

CITRA DIRI PLUS

source adapted from *Renungan Harian Kita*

2 Korintus 3:18

"Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar."

Tyra Banks, seorang model internasional dan juri pada acara America's Next Top Model pernah bercerita, "*Di sebuah bar, saya melihat seorang wanita dengan wajah tidak secantik wanita-wanita lain yang ada di situ, namun dia satu-satunya wanita yang paling banyak*

dihampiri dan dikagumi pria-pria yang datang. Saya lalu mencari tahu kenapa dia bisa seperti itu. Dan wanita itu menjelaskan pada saya bahwa dia berpikir dirinya wanita yang paling menarik serta tercantik di bar itu."

Orang yang berpikir dirinya buruk, lepas dari kualifikasi yang sebenarnya akan menjadikan dirinya buruk. Karena cara kita berpikir menentukan bagaimana kita bertindak. Nilai yang diberikan dunia atas diri kita ditentukan oleh harga yang kita berikan pada diri kita sendiri.

Penampilan sama pentingnya dengan pikiran. Self-confidence comes naturally

when your inner life and your outer life are in harmony. Bagaimana kita tampak dari luar akan mempengaruhi cara kita berpikir dan merasa di dalam. Tampilah dengan penampilan yang terbaik dan kita pun akan berpikir dan bertindak dengan cara yang terbaik. Tapi ingatlah bahwa dasar citra diri yang baik bukanlah menanggapi

setiap kata-kata negatif dari orang lain maupun diri sendiri, melainkan mendengarkan apa kata Tuhan mengenai siapa kita sesungguhnya, yang diciptakan serupa gambaran-Nya.

Mulailah berpikir tentang siapa Anda, seperti bagaimana Tuhan berpikir tentang Anda!

TIDAK SAAT INI

Ayat Bacaan: Roma 11:33; 12:2

"Berubahlah oleh pembaharuan budimu."
(Roma 12:2)

Seorang penulis pemula bisa jadi merasa sangat kecewa ketika tulisan-tulisannya ditolak di sana-sini. Ketika mereka mengirimkan tulisannya ke suatu penerbit, sering mereka mendapat balasan dengan kata-kata sebagai berikut: *"Terima kasih. Namun, hasil karya Anda tidak sesuai dengan kebutuhan kami saat ini."* Terkadang ini sebenarnya berarti *"tidak saat ini-atau kapan pun."* Jadi mereka mencoba beralih ke penerbit lain dan seterusnya.

Saya menyadari bahwa kalimat *"Tidak sesuai dengan kebutuhan kami saat ini-atau kapan pun"* dapat menjadi suatu perkataan yang bermanfaat dalam perjalanan iman saya untuk memperbaiki pikiran saya dan memusatkan kembali perhatian saya kepada Tuhan.

Ketika kita mulai khawatir, kita dapat mengingatkan diri sendiri *"Khawatir tidak sesuai dengan kebutuhan saya saat ini-atau*

kapan pun. Kebutuhan hati saya adalah untuk mempercayai Allah. Saya takkan khawatir tentang apa pun juga" (Filipi 4:6).

Ketika kita iri hati terhadap apa yang dimiliki atau dikerjakan orang lain, kita dapat menerapkan kebenaran ini: *"Iri hati tidak sesuai dengan kebutuhan saya saat ini-atau kapan pun. Kebutuhan saya adalah mengucap syukur kepada Allah. Firman-Nya mengatakan, 'Iri hati membusukkan tulang'"* (Amsal 14:30), dan *"Mengucap syukurlah dalam segala hal!"* (1 Tes. 5:18).

Kita tidak dapat memperbaiki pikiran kita dengan usaha sendiri (Roma 12:2). Ini merupakan karya perubahan oleh Roh Kudus yang tinggal di dalam kita. Namun, menyatakan kebenaran dalam pikiran kita dapat menolong kita berserah kepada karya Roh dalam diri kita.

Hal-hal apa saja yang Anda gumulkan dalam hati Anda?

Minta Allah memperbaiki pikiran Anda agar menjadi serupa dengan pikiran-Nya. Lalu, terus ingatkan diri Anda tentang kebenaran itu.

WINNER VS LOSER OF THE DAY, WHICH ONE ARE YOU?

"A winner makes commitments, A Loser makes promises".

*"Your life will never change with time. Your life will only change the moment your thinking changes!
Renew your mind by God's Word today!" ~ Kong Hee*

HOW TO GET US...

GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)

nearest Bus stop:

Stop at **Orchard Rd, Lucky Plaza**

Bus stop no: **B09048**

Bus No. 7, 14, 14e, 16, 65, 111, 123, 175,
502, 502A, 502B

or

Stop at **Orchard Rd,**

Opp Meritus Mandarin

Bus stop no: **B09037**

Bus No. 36, 77, 124, 128, 143, 162,
162M, 167, 171, 174, 174e, 190, 518,
518A, 518B, 587, 590, 598, 700, 700A



ABOUT US

INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya Pk 10.00 AM

Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

YOUTH SERVICE

Further information will be announced

CHILDREN'S CHURCH

Service Pk 10.30 AM,

Alink di +65 90664130

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday Pk 07.30 PM

KM Abraham

Ibu Roosje di + 65 9002 0959

Ibu Helen di +65 9628 3796

Every Friday Pk 07.30 PM

KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470

KM Daniel

Ervita +65 8173 9355

KM David

Sumarto +65 9144 6605

KM Joshua

Ernita +65 9722 8333

KM Joseph

Alink di +65 90664130

PRAYER MEETING

Every Saturday Pk 12.30 PM

di 27 Moulmein Rise, #09-29

Ida di +65 9234 9771

Web: www.rocksg.org

Email: gbirock.sg@gmail.com

Tel: (+65) 6251 5378

ROCK MINISTRY SINGAPORE
COVERED BY: Charis Christian Church